

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid-19, pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun seiring membaiknya kondisi dimasa pandemi COVID-19 pemerintah akhirnya mengizinkan melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas, dalam pelaksanaannya wajib menerapkan protokol kesehatan tujuannya untuk mencegah penularan virus corona. Penelitian tentang analisis kesulitan belajar IPA pada pembelajaran tatap muka terbatas siswa kelas V di SDS Rachmani. Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi . Berjalannya proses pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan selama 2 jam. Maka dari itu waktu yang terbatas merupakan kendala bagi guru dalam pelaksanaan tatap muka terbatas, akan tetapi guru mengatasi kendala tersebut dengan memilah materi mana yang sekiranya kurang dipahami oleh siswa sebelum melakukan pembelajaran. Selain itu, disela pembelajaran guru berkeliling kesetiap meja sebagai upaya pendekatan pada siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan. Guru juga melakukan pendekatan teman sebaya, karena masih ada siswa yang malu bertanya kepada guru, diharapkan dengan pendekatan teman sebaya siswa dapat bertanya kepada teman yang sudah mengerti materi yang disampaikan. Setelah diberikan soal latihan atau pertanyaan, ternyata masih banyak yang belum mampu mengerjakan tugas, hal ini berdasarkan observasi dan hasil wawancara siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Kesulitan belajar IPA, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

During the covid-19 pandemic, the government made it a policy to carry out long-distance learning. But as conditions improve during the covid-19 pandemic, governments will finally allow for limited face-to-face learning, in the execution it will be compulsory to implement their own medical protocols to prevent the transmission of the corona virus. The study of the difficulty of learning science. at the limited v-class, SDS rachmani. Research methods are qualitative. The data-collection technique used was observation, interview, and documentation. The process of limited face-to-face learning goes on for 2 hours. Hence, limited time is an obstacle to teachers in limited face-to-face performance, but teachers overcome the problem by selecting which materials students are likely to be less understood by students before doing learning. In addition, teachers' teaching around the table is interrupted as an effort to approach students who are unfamiliar with the material being presented. The teacher also approaches a peer, since there is still a student who is embarrassed to ask the teacher, it is hoped that the student's peer approach can ask a friend who already understands the material being presented. After being given the exercise question or statement, it turns out that many are not able to do the job, this is based on observation and the results of student interviews.

Key word : *Limited face-to-face learning, difficulty learning science. elementary school.*